

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aswaja atau *Ahlussunnah wal Jama'ah* secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *ahlu*, *as-sunnah*, dan *al Jama'ah*. *Ahl*, yang berarti *Ashabul Madzhab* yaitu “pemeluk aliran” atau “pengikut madzhab”. *As-Sunnah* mempunyai arti *at Thariqah*, yaitu “jalan”. Dalam makna lain, Ahlus-Sunnah merupakan jalan (thariqah) para sahabat Nabi dan tabi'in. Adapun *al Jama'ah* adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan. Menurut istilah, Aswaja berarti penganut Sunnah, dan mayoritas umat. Sedangkan yang dimaksud mayoritas umat adalah mayoritas sahabat Nabi Muhammad SAW.¹

Ahlus-Sunnah wal Jama'ah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia bahkan dunia, sekaligus memiliki pengaruh besar dalam pendidikan Islam di Indonesia. Nahdlatul Ulama adalah organisasi yang menjadi kunci kestabilan Negara ini. Seperti yang disebutkan dalam survey tentang NU, Hanta Yuda AR (Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia) mengatakan bahwa NU adalah pilar pemersatu bangsa yang mempunyai komitmen dan kontribusi nyata dalam menjaga kedaulatan NKRI. Dan Khittah NU tahun 1926 dapat menghantarkan NU pada semangat perjuangan dalam berbagai aspek, yakni demi terwujudnya

¹ Muchtob Hamzah, dkk, *Pengantar Studi Aswaja An Nahdliyah*, (Yogyakarta: **LKIS**, Cet. I 2017), hal. 40

masyarakat adil dan makmur yang menjadi cita-cita seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini tertuang dalam sila ke 5 Pancasila. Nahdlatul ulama merupakan gerakan keagamaan yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan insan dan masyarakat bertakwa kepada Allah Swt, cerdas, terampil, berakhlakul mulia, tentram, adil, dan sejahtera.²

Lembaga pendidikan Indonesia yang ada dibawah naungan NU, jumlahnya terhitung banyak dan berbanding lurus dengan jumlah umat NU di negeri ini. Secara institusional, LP Ma'arif NU sebagai lembaga yang bernaung dalam pendidikan telah mendirikan 6000 lembaga pendidikan yang tersebar diseluruh tanah air dan bernaung dibawahnya satuan-satuan pendidikan mulai dari TK, SD, SLTP, MI, MTs, MA/SMA/SMK serta perguruan tinggi dari tingkat akademi hingga universitas.³ Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk memasukkan materi Aswaja dalam pelajaran yang masuk kurikulum sekolah NU. Materi ini kemudian dapat masuk dalam pribadi siswa sebagai bentuk internalisasi nilai Aswaja dan bagi generasi selanjutnya. Sampai saat ini, materi Aswaja masuk dalam mata pelajaran ke NU-an.

Pendidikan ke-NU-an memberikan tuntunan diantaranya bahwa visi Aswaja adalah untuk mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, etis, jujur dan adil, disiplin, menjaga keseimbangan, toleransi, dan menjalankan amar ma'ruf nahi munkar sebagai budaya Ahlussunnah wal Jama'ah.

² Abdul Muchith Muzadi, "Mengenal Nahdlatul Ulama" (Surabaya:Khalista,2009), hal.47

³ Jumarim dan Akhmad Asyari, "*Dilema Desentralisasi Pendidikan Ma'arif NU di Nusa Tenggara Barat*", (EL-HIKMAH; Jurnal UIN Mataram, Vol. 7 Nomor 1 : Juni 2013), hal. 90

Salah satu lembaga pendidikan yang memasukkan mata pelajaran ke-NU-an dalam muatan kurikulum pendidikan Islam di Jawa Tengah adalah SMK Ma'arif 5 Gombang yang beralamat di Jl. Lingkar Selatan No.32 Patemon, Gombang, Kabupaten Kebumen. Sekolah ini adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan LP Ma'arif NU, dimana lembaga ini memiliki jiwa semangat yang kuat dalam menyebarkan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Sekolah berbasis kejuruan ini memasukkan mata pembelajaran Ke-NU-an sebagai mata pelajaran wajib muatan lokal.

Internalisasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran Ke-NU-an di SMK Ma'arif 5 Gombang juga dipraktikan dengan melakukan pembiasaan yang berjalan setiap harinya. Beranjak awal munculnya wabah covid 19, tidak menyurutkan sekolah ini untuk tetap melaksanakan pembelajaran seperti biasa. Pembiasaan yang dilakukan setiap pagi diantaranya adalah melaksanakan sholat dhuha, memimpin do'a setelah sholat fardhu secara bergilir dan sisetmatis, membaca surat Yasin dan asmaul husna serta kegiatan khitobah setiap hari Jum'at, dan melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah setelah pembelajaran berakhir. Sekolah dengan berlatar belakang sekolah kejuruan ini, disisi lain adalah lembaga pendidikan yang siap mencetak para generasi NU. Dengan fasilitas pendukung yang paling utama adalah adanya pesantren An

Nahdliyah 5 sebagai pencetak generasi Nahdliyin yang nantinya akan menjadi figur atau pengaruh yang signifikan bagi siswa lain non santri.⁴

Dalam dunia pendidikan, hal tersebut sangat diperlukan mengingat kembali bahwa realita saat ini bertolak belakang dengan tujuan pendidikan. Para peserta didik cenderung terpengaruh oleh pergaulan yang menyimpang dari norma-norma agama, dengan tampil beda sebagai keinginan mereka untuk mendapatkan perhatian lebih. Dari bermacam permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi nilai aswaja terkait dengan kaidah fiqhiyah pada mata pelajaran ke-NU-an di SMK Ma'arif 5 Gombong kelas XII khususnya.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti akan mengkaji tentang :

1. Nilai Aswaja dan kaidah fiqhiyah sebagai implementasi mata pelajaran ke-NU-an kelas XII
2. Bagaimana implemementasi nilai Aswaja dan kaidah fiqhiyah pada mata pelajaran ke-NU-an di SMK Ma'arif 5 Gombong
3. Faktor pendukung serta penghambat dari implementasi nilai Aswaja di SMK Ma'arif 5 Gombong serta evaluasi dari faktor penghambat tersebut.

⁴ Wawancara dengan Ahmad Shobirin (Guru Ke Nu-an kelas XII) pada tanggal 28 Maret 2022.

C. Perumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan terkait implementasi Aswaja, peneliti bermaksud untuk mengkaji sejauh mana implementasi itu dapat dijalankan dan diterapkan siswa di SMK Ma'arif 5 Gombang. Untuk mempermudah penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apa saja nilai Aswaja dan kaidah fiqhiyah sebagai implementasi mata pelajaran ke-NU-an kelas XII?
2. Bagaimana implementasi nilai Aswaja dan kaidah fiqhiyah dalam pembiasaan siswa di SMK Ma'arif 5 Gombang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi nilai aswaja di SMK Ma'arif 5 Gombang serta evaluasi dari faktor penghambat tersebut?

D. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa istilah sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Nilai-Nilai Aswaja dan Kaidah Fiqhiyah Mata Pelajaran ke-NU-an dalam Pembiasaan Siswa di SMK Ma'arif 5 Gombang”. Penulis akan menjelaskan istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penulis juga akan menyampaikan beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Nilai Ahlussunah wal Jama'ah

Setiap aliran keagamaan memiliki standar penilaian masing-masing, tidak lain adalah nilai yang akan menopang pandangan orang lain apakah mereka yakin dengan aliran agama yang dianut. Ahlussunah wal Jama'ah merupakan wadah bagi umat islam yang meyakini ajaran didalamnya. Secara ringkas, bahwa ahlus sunnah wal jama'ah adalah semua orang yang berjalan dan selalu menetapkan ajaran Rasulullah SAW dan para sahabat sebagai pijakan hukum baik dalam masalah aqidah, syariah dan tasawuf.⁵

Peneliti akan mengkaji bagaimana nilai ahlussunah wal jama'ah di SMK Ma'arif 5 Gombang khususnya siswa kelas XII dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat dalam mata pelajaran Ke-NU-an sudah dipelajari mengenai kaidah fiqhiyah warga NU.

2. Kaidah Fiqhiyah

Kaidah fiqh adalah salah satu hal penting sebagai pedoman umat Islam untuk menyelesaikan masalah hukum yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa pedoman, mereka tidak dapat mengetahui batas boleh atau tidaknya sesuatu itu dilakukan, mereka juga tidak dapat menentukan perbuatan yang lebih utama untuk dikerjakan atau lebih utama untuk ditinggalkan. Dalam berbuat atau berperilaku mereka terikat dengan rambu-rambu dan nilai-nilai yang

⁵ Muchtob Hamzah, dkk, *Pengantar Studi Aswaja An Nahdliyah*, (Yogyakarta: **LKiS**, Cet. I 2017), hal. 43

dianut baik berdasarkan ajaran agama maupun tradisi-tradisi yang baik.⁶

3. Mata Pelajaran Ke-NU-an

Mata pelajaran ke-NU-an adalah muatan lokal pendidikan yang mengajarkan banyak perihal tentang Nahdlatul Ulama. Dalam mata pelajaran Ke-NU-an terdapat banyak materi yang akan di pelajari siswa. Mulai dari sejarah awal adanya Nahdlatul Ulama, penerapan akidah Ahlu Sunnah wal Jama'ah, sampai Nahdlatul Ulama dikenal banyak orang dan tidak jarang warga Indonesia itu penganut ajaran Nahdlatul Ulama.

Mengapa penelitian ini spesifik meneliti daripada mata pelajaran ke-NU-an? Peneliti telah melakukan riset kecil berkaitan dengan sekolah yang basiknya sangat menjunjung tinggi nilai yang terkandung dalam ajaran ahlu sunnah wal jama'ah. Diperkuat dengan pondok pesantren "An Nahdliyah 5" sebagai ciri khas bahwa sekolah ini mengikuti aliran aswaja. Sehingga menarik untuk diteliti bagaimana implementasi nilai aswaja dan kaidah fiqhiyah pada mata pelajaran ke-NU-an di SMK Ma'arif 5 Gombang itu terealisasi.

⁶ Duski Ibrahim, *Al-Qawaid Al-Fiqhiyah (Kaidah-kaidah Fiqih)*,

E. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai Aswaja dan kaidah fiqhiyah sebagai implementasi mata pelajaran ke-NU-an kelas XII
2. Untuk mengetahui nilai Aswaja dan kaidah fiqhiyah dalam pembiasaan siswa di SMK Ma'arif 5 Gombang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dari implementasi nilai Aswaja di SMK Ma'arif 5 Gombang serta evaluasi dari faktor penghambat tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil fungsi dan manfaatnya secara teori, praktis, dan implementasinya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teori

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para peneliti dan pembaca pada khususnya mengenai akidah ahlussunnah wal jama'ah serta implementasi nilai Aswaja dalam kehidupan secara nyata. Selain itu diharapkan dapat menjadi rujukan referensi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan serta menambah keyakinan dalam diri sebagai bagian dari warga Nahdliyin, agar mengamalkan atau mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendapatkan *ziadatul khoyr* (bertambahnya kebaikan)